

## Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Pelaksanaan Aqiqah

Musyafak<sup>1</sup>, Muhammad Hufron<sup>2</sup>

<sup>1</sup> UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, Indonesia; musyafak22042@mhs.uingusdur.ac.id

<sup>2</sup> UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, Indonesia; muhammad.hufron@uingusdur.ac.id

Received: 01/11/2023

Revised: 21/11/2023

Accepted: 01/12/2023

### Abstract

Aqiqah adalah salah satu kegiatan dalam agama Islam yang disyariatkan oleh Allah dan rasul-Nya dengan melakukan penyembelihan hewan kambing sebagai perwujudan rasa syukur atas kelahiran anak. Aqiqah sudah menjadi kegiatan keagamaan yang umum dalam masyarakat dan diyakini sepenuhnya sebagai ajaran agama karena disunahkan oleh Nabi Muhammad SAW. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis nilai-nilai Pendidikan Islam apa saja yang terkandung dalam pelaksanaan aqiqah. Berdasarkan jenisnya, penelitian ini termasuk dalam penelitian kepustakaan (Library Research), sedangkan dilihat dari sifatnya penelitian ini termasuk penelitian deskriptif. Sumber data yang digunakan ada dua, yaitu berupa sumber data primer dan sumber data skunder. Sedangkan untuk metode pengumpulan data, menggunakan metode studi pustaka sebagai alat pengumpul datanya dan strategi analisis yang digunakan adalah analisis isi (content analysis). Penelitian ini ditulis dalam bentuk deskriptif analitik yakni suatu usaha mengumpulkan dan menyusun data yang kemudian diusahakan adanya analisa dan interpretasi terhadap data-data tersebut. Hasil menunjukkan bahwa nilai-nilai pendidikan Islam dalam pelaksanaan aqiqah terbagi menjadi (empat) yaitu, 1. Nilai pendidikan keimanan, 2. Nilai pendidikan ibadah, 3. Nilai pendidikan akhlak, 4. Nilai pendidikan sosial.

### Keywords

Nilai-Nilai, Pendidikan Islam, Aqiqah

### 1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam lingkungan masyarakat dan lingkungan. Pendidikan ada di segala aspek kehidupan. Setiap hal pasti mengandung nilai-nilai Pendidikan bagi orang yang mau berpikir. Begitupun dengan aqiqah, di dalamnya terdapat nilai-nilai pendidikan.

Aqiqah adalah salah satu bentuk dari rasa sayang orang tua kepada anaknya. Selain itu, aqiqah juga salah satu ajaran agama Islam yang disunahkan untuk para pemeluknya, namun ternyata masih kurang serius dalam penerapan atau mengamalkannya sehingga belum semua orang tua muslim yang mengaqiqahkan anaknya. Hal ini terjadi dikarenakan kurangnya pemahaman orang



tua. Aqiqah merupakan awal pemberian Pendidikan orang tua kepada anak untuk menjadi generasi yang baik di kemudian hari.

Salah satu acara keagamaan banyak dilaksanakan oleh umat Islam dan dalam prosesnya ada penyembelihan kambing yaitu Aqiqah. Selain itu, sekarang ini pelaksanaan aqiqah sudah menjadi sebuah kebudayaan dalam masyarakat. Penyembelihan hewan aqiqah dilaksanakan bukan hanya sebagai bentuk ibadah saja, akan tetapi juga sebagai tempat untuk bersilaturahmi. Namun, tak sedikit pula masyarakat yang melaksanakan aqiqah dengan disertai pertunjukkan seni sebagai hiburannya yang biasa kita sebut dengan "orgenan". Hal semacam ini mengikuti kebudayaan yang ada dalam masyarakat tersebut dan dengan diadakannya acara itu, sekaligus dijadikan sebagai salah satu cara untuk menyambung tali silaturahmi antarwarga masyarakat.

Kemudian, dalam pelaksanaan aqiqah tak jarang juga menimbulkan permasalahan, yaitu dalam bidang ekonomi. Hal ini dikarenakan ketika seseorang melaksanakan penyembelihan hewan aqiqah dan mengadakan suatu acara walimatul aqiqah maka tak sedikit juga warga yang bingung bahkan sampai melupakan hakikat dari pelaksanaan ibadah aqiqah itu sendiri. Mereka sibuk memikirkan harus memberi dan membawa sesuatu apa yang hendak diberikan kepada orang yang mengadakan walimah aqiqah tersebut. Pelaksanaan aqiqah bukan lagi sebagai bentuk ibadah dan ketaatan pada Allah swt., tetapi mengharapkan sesuatu yang lain berupa uang ataupun hadiah bagi si pelaksana walimah aqiqah.

Sebagai bagian dari keyakinan hidup masyarakat muslim, tentunya pelaksanaan aqiqah bukan sekedar diadakan, melainkan telah diyakini sebagai ajaran yang telah dicontohkan oleh Rasulullah saw. (Hasan Asy'ari Ulama'i, 2012:2). Selain itu, banyak juga nilai-nilai pendidikan yang diberikan kedua orang tua kepada anaknya melalui ibadah aqiqah ini, sehingga kelak dewasa akan terbentuk anak yang berakhlak mulia.

Ibadah aqiqah juga mengandung nilai-nilai pendidikan yang dapat kita ambil dalam rangka mengantarkan dan mendidik anak agar menjadi pribadi muslim yang shaleh. Mengingat hal itu, maka menjadi sangat penting untuk mempelajari apa dan bagaimana ajaran ibadah aqiqah sesuai hadits nabi dan nilai-nilai pendidikan apa saja yang terkandung di dalam pelaksanaan aqiqah.

Diharapkan umat Islam akan lebih paham makna ibadah aqiqah yang sebenarnya dan lebih lanjut bersedia mempraktekkannya demi keshalehan anak-anak mereka.

Dari uraian diatas, menurut penulis perlu adanya kajian yang mendalam tentang aqiqah yang didalamnya terkandung konsep nilai, hukum, yang didasarkan dengan nilai-nilai pendidikan dalam islam sehingga diharapkan memberi pemahaman mendalam tentang makna dan nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung di dalam pelaksanaan aqiqah tersebut.

## **2. METODE**

Untuk mengumpulkan informasi terkait topik yang dibahas, penulis menggunakan metode studi kepustakaan. Adapun data pendukung yang ada didapat dari dokumen, artikel ilmiah maupun berita yang berkaitan dengan perkembangan pendidikan Indonesia. Artikel ilmiah diperoleh dari jurnal nasional dan berbagai sumber lainnya. Data yang telah terkumpul dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif yaitu metode penelitian yang berusaha mengungkap fakta kejadian yang ditulis dalam pernyataan-pernyataan yang berasal dari sumber data yang diteliti.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **3.1. Pengertian Aqiqah**

Menurut Sayyid Sabiq dalam kitabnya "Fiqh Sunnah" dijelaskan bahwa aqiqah adalah hewan sembelihan untuk anak yang baru lahir. Aqiqah juga diartikan sebagai hewan yang disembelih untuk anak yang baru lahir pada hari ke tujuh (seminggu) (Sayyid Sabiq, 2004:299). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa akikah adalah bentuk rasa syukur seseorang atas kelahiran anaknya yang diwujudkan dengan mengadakan upacara selamat dan menyembelih kambing untuk dibagikan kepada tetangga dan orang yang membutuhkan setelah dimasak terlebih dahulu.

### **3.2. Hukum Aqiqah**

Menurut pendapat kebanyakan ulama dari kalangan sahabat, tabi'in, para ahli fiqih, juga pendapat para ulama penganut madzhab Syafi'i, Maliki, dan pendapat terkuat dalam madzhab Hambali, hukum aqiqah adalah sunnah muakkad.

### **3.3. Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Pelaksanaan Aqiqah**

Terdapat dua aspek dalam pembahasan ini yaitu antara nilai-nilai dan pendidikan Islam. Telah dijabarkan di atas bahwa nilai adalah suatu ide atau konsep tentang sesuatu yang dianggap penting oleh seseorang dalam hidupnya. (Heri Herdiawanto & Jumanta Hamdayama, 2010:10) Nilai juga dapat dikatakan sebagai segala sesuatu ketentuan yang telah disepakati oleh manusia menyangkut kualitas suatu obyek. Sedangkan pendidikan Islam adalah sebuah proses membimbing, mengarahkan, dan mengembangkan potensi dalam diri manusia yang terencana dalam rangka mempersiapkan diri menjalani kehidupan dunia dan akhirat dengan menggunakan seluruh potensi, sehingga mampu menjadikan manusia sebagai individu yang kreatif dan terampil atas dasar nilai-nilai ajaran Islam.

Menurut Said Agil bahwa nilai pendidikan dapat dilihat dari tujuan pendidikan yang ada. (Said Agil Husin Al-Munawar, 2005:108) Seperti yang telah dijelaskan di atas, bahwa tujuan akhir dari pendidikan Islam ialah terbentuknya kepribadian yang utama yaitu insan kamil.

Adapun nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam pelaksanaan aqiqah adalah sebagai berikut:

a. *Nilai-nilai Pendidikan yang termasuk dalam aspek Akidah*

Akidah merupakan sebuah konsep keimanan manusia secara keseluruhan termasuk seluruh perbuatan dan perilakunya dan bersumber pada konsep tersebut. Nilai Akidah dalam pelaksanaan Aqiqah diartikan bahwa seseorang yang melaksanakan aqiqah artinya dia telah mengimani ajaran aqiqah yang bersumber dari hadits nabi. Orang tersebut melaksanakan aqiqah karena percaya, yakin, dan mewujudkan dalam perbuatan karena Allah Swt.

b. *Nilai-nilai Pendidikan Aspek Ibadah*

Ibadah merupakan elemen penting dalam agama, Ibadah adalah suatu wujud perbuatan yang dilandasi rasa pengabdian kepada Allah SWT. (Aswil Rony, 1999:18). Ibadah merupakan wujud dari rasa tunduk kepada keberadaan Allah Swt yang memberikan segala kenikmatan dan anugerah paling tinggi kepada manusia. (Yusron Razak & Tohirin, 2011:137). Dari pengertian ibadah tersebut, artinya dalam pelaksanaan aqiqah ada nilai-nilai pendidikan aspek ibadah, karena aqiqah itu sendiri merupakan salah satu bentuk ibadah kepada Allah Swt.

c. *Nilai Pendidikan aspek Akhlak*

Akhlak merupakan perwujudan dari rasa iman yang dimiliki oleh seorang manusia. Akhlak menurut istilah akhlak ialah sifat-sifat yang dibawa manusia sejak lahir yang tertanam dalam jiwa dan selalu ada padanya. Sifat itu dapat lahir berupa perbuatan baik dan buruk. (Asmaran, 1994:1). Secara terminologis ulama sepakat mengatakan bahwa akhlak adalah hal yang berhubungan dengan perilaku manusia. (Ulil Amri Syafri, 2022:155). Atau dengan kata lain bahwa akhlak adalah merupakan bentuk proyeksi daripada amalan ihsan, yaitu sebagai puncak kesempurnaan dari keimanan dan keislaman seseorang. (Zuhairini, 2004:51). Pelaksanaan aqiqah mengandung nilai pendidikan aspek akhlak yaitu kebaikan yang terkandung dalam pelaksanaan aqiqah tersebut.

d. *Nilai Pendidikan Aspek Sosial*

Seperti yang kita ketahui bahwa manusia merupakan makhluk social, karena manusia sangat membutuhkan manusia lain bahkan untuk urusan paling kecil, mereka membutuhkan orang lain. Aqiqah memberikan nilai pendidikan aspek social yang sangat banyak, diantaranya berbagi, bersedekah, saling menyayangi, dan lain-lain.

### **3.4. Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Dalam Pelaksanaan Aqiqah**

Berikut ini adalah beberapa contoh implementasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam pelaksanaan aqiqah:

- a. Menyembelih hewan aqiqah dengan cara yang sesuai syariat Islam. Hal ini menunjukkan bahwa orang tua memiliki keimanan yang kuat dan ketaatan kepada Allah SWT.
- b. Membagikan daging aqiqah kepada orang-orang yang membutuhkan. Hal ini menunjukkan bahwa orang tua memiliki kepedulian terhadap sesama.
- c. Mendoakan anak dengan doa-doa yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa orang tua berharap agar anak tumbuh menjadi anak yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia.

Dengan mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam pelaksanaan aqiqah, orang tua dapat menanamkan nilai-nilai Islam kepada anak sejak dini. Hal ini akan menjadi bekal bagi anak untuk tumbuh menjadi pribadi yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia.

### **3.5. Hikmah dilaksanakannya aqiqah antara lain:**

- a. Taat pada perintah Allah swt dan melaksanakan sunnah Rasul
- b. Merupakan amal ibadah atau amal kebaikan yang menjadi bekal di akhirat.
- c. Menyampaikan salah satu ajaran agama Islam atau berdakwah kepada masyarakat dan menjadikan akikah ini sebagai salah satu sarana untuk berdakwah.
- d. Sebagai pemberitahuan tentang garis keturunan dengan cara yang baik.
- e. Karena, memang harus diberitahukan agar tidak sampai timbul suatu fitnah
- f. yang tidak dikehendaki. Juga tidak baik kiranya apabila dibawa berkeliling sambil diumumkan: "Saya punya anak!" Oleh karena itu, perlu suatu tata cara khusus seperti ini.
- g. Memupuk rasa kedermawanan dan menekan sikap pelit.
- h. Aqiqah dilakukan di awal kelahirannya. Ini digambarkan sebagai penyerahan si anak di jalan Allah sebagaimana yang dilakukan oleh Nabi Ibrahim as. Hal ini merupakan napak tilas sejarah kebaikan dan kepatuhan kepada Allah swt.
- i. Aqiqah merupakan qurban yang dilakukan untuk bayi pada saat pertama kali dilahirkan ke dunia. Dengan demikian, anak itu mendapat manfaat sebesarbesarnya, seperti halnya dia mendapat manfaat dari do'a yang dipanjatkan untuknya. Aqiqah merupakan tebusan untuk menebus bayi yang baru dilahirkan seperti Allah swt. menebus Ismail as. dengan qibas.
- j. Aqiqah merupakan media dakwah kepada manusia. Alat untuk menciptakan keamanan, peneguh perhatian di antara sesama mereka, memperkuat persahabatan, dan keadilan bersama.

## **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan uraian dan hasil analisis tentang nilai-nilai Pendidikan apa saja yang terkandung dalam pelaksanaan akikah, dapat disimpulkan bahwa akikah merupakan salah satu

ajaran Agama Islam yang pelaksanaannya disyariatkan berdasarkan al-Qur'an dan hadits serta sangat penting untuk dilaksanakan. Kemanfaatan dari akikah ini selain sebagai bentuk melaksanakan syariat Islam juga menjadikan seseorang lebih fokus pada amalan-amalan ibadah kepada Allah 'aza wajalla. Sedangkan nilai-nilai pendidikan yang terkandung di dalamnya terdiri dari empat aspek, yaitu nilai pendidikan yang termasuk aspek akidah, ibadah, akhlak, dan sosial.

Pertama, pelaksanaan akikah yang dilakukan seseorang itu merupakan bentuk dari rasa iman dan pendekatan diri kepada Allah Swt perwujudan atas ketaannya terhadap perintah Allah dan sunnah Rasul. Akikah ini memberikan manfaat yang sangat besar dan nantinya akan dirasakan oleh si Anak dari awal kehidupannya di dunia.

Kedua, di dalam pelaksanaan akikah terkandung nilai Pendidikan ibadah. Dengan melaksanakan akikah, seseorang telah mewujudkan rasa syukur atas karunia dan anugerah Allah Swt berupa anak. Juga merupakan bentuk ibadah seseorang karena kepatuhannya kepada Allah Swt dan Rasulullah SAW sebagai uswatun khasanah bagi umatnya.

Yang ketiga yaitu bahwa pelaksanaan akikah ini mengandung nilai pendidikan yang termasuk dalam aspek akhlak. Maksudnya adalah orang tua yang mengakikahkan anaknya berarti telah memberikan dasar Pendidikan akhlak sejak kecil dengan harapan si Anak memiliki akhlak mulia dari kecil.

Dan yang keempat adalah adanya nilai-nilai sosial yang terkandung dalam pelaksanaan akikah. Bagi anak yang diakikahi, hal ini merupakan dasar dari penanaman Pendidikan untuk selalu berbagi dengan orang-orang yang membutuhkan, dan merupakan sebagai wahana orang tua untuk bersilaturahmi dengan masyarakat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Aat Syafaat dkk, 2008. Peranan Pendidikan Islam dalam Mencegah Kenakalan Remaja, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.

Abu Ahmadi, Nur Uhbiyati, 2015. Ilmu Pendidikan, Jakarta: Rineka Cipta

Asmaran, 1994. Pengantar Studi Akhlak, Jakarta: Raja Grafindo Persada

Aswil Rony, dkk, 1999. Alat Ibadah Muslim Koleksi Museum Adhityawarman, Padang:Bagian Proyek Pembinaan Permuseuman Sumatera Barat

Hasan Asy'ari Ulama'i, 2012. Aqiqah dengan Burung Pipit, Semarang: Rasail Media Group.

Heri Herdiawanto dan Jumanta Hamdayama, 2010. Cerdas, Kreatif, dan Aktif Berwarganegara, Jakarta: Erlangga

Nur Uhbiyati, 2009. Long Life Education, Semarang : Walisongo Press

Said Agil Husin Al-Munawar, 2005. Aktualisasi Nilai-nilai Qur'ani dalam Sistem Pendidikan Islam, Bandung: Ciputat Press

Ulil Amri Syafri, 2012. Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an, Jakarta: Rajawali Pers

Yusron Razak dan Tohirin, 2011. Pendidikan Agama untuk Perguruan Tinggi dan Umum, Jakarta: UHAMKA Press.

Zuhairini, dkk, 2004. Filsafat Pendidikan Islam, Jakarta: Bumi Aksara